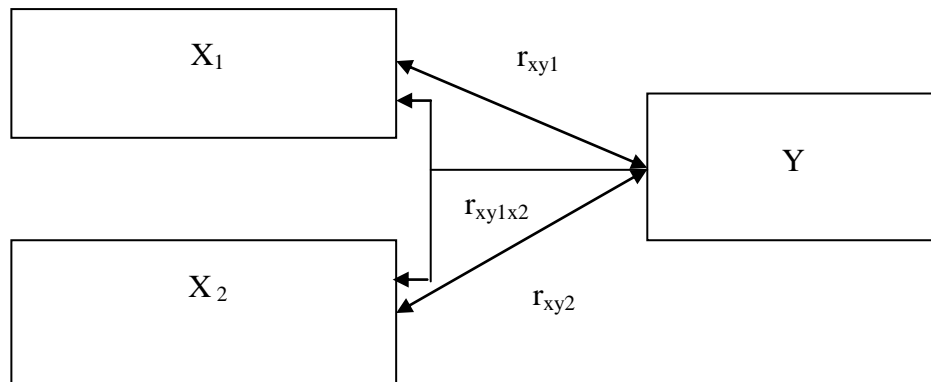


III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode dan jenis penelitian yang digunakan adalah metode korelasional. Menurut Sukardi (2011 :166) Penelitian korelasional adalah penelitian yang menggambarkan hubungan dua fenomena atau keadaan. Berdasarkan penelitian tersebut maka penelitian ini dilakukan dengan menghubungkan, cara belajar dan kelengkapan sumber belajar dengan prestasi belajar. hubungan antara ketiga variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Hubungan antar Variabel

Keterangan:

1. Hubungan antara cara belajar (X₁) dengan prestasi belajar (Y)
2. Hubungan antara kelengkapan sumber belajar (X₂) dengan prestasi belajar (Y)
3. Hubungan antara cara belajar (X₁) dan kelengkapan sumber belajar (X₂) secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar (Y)

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2011:117) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Budi Koestoro dan Basrowi (2006:435), populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek yang menjadi sasaran penelitian.

Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 SDN 01 Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014-2015 yaitu sebanyak 55 orang siswa.

Tabel 3.1. Siswa kelas 2 SDN 01 Labuhan Ratu

No.	Kelas	Siswa		Jumlah
1.	Kelas 2	30	25	55

2. Sampel

Menurut Margono, (2009:112) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2011:56) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan menurut Koestoro dan Basrowi (2006:435) sampel adalah sebagian populasi yang dipilih dengan teknik tertentu untuk mewakili populasi. Menurut Arikunto (2006) jika populasi kurang dari 100 lebih baik diambil sebagai penelitian populasi. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah total populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 SD

Negeri 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014-2015 yaitu sebanyak 55 orang siswa.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumberdata sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif (Margono, 2009:125) teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling*. Teknik *probability sampling* merupakan teknik yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Selain itu *probability sampling* merupakan pemilihan sampel tidak dilakukan secara subjektif, dalam arti sampel yang terpilih tidak didasarkan semata-mata pada keinginan si peneliti sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel

3.3 Variabel dan Definisi Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah hal atau sesuatu yang menjadi perhatian suatu penelitian. Menurut Arikunto (2006:116) variabel penelitian merupakan objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

- a). Variabel bebas (*independent variable*) pada penelitian ini adalah cara belajar (X_1), Kelengkapan sumber belajar (X_2)

- b) Variabel terikat (*dependent variable*) pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas kelas 2 SDN 01 Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014-2015

2. Definisi Variabel Penelitian

a. Cara belajar

1) Definisi Konseptual

Djamarah (2006:3): Metode belajar adalah cara yang dilakukan dalam pembelajaran, atau cara yang digunakan dalam memberikan pelajaran (mengajar) kepada orang yang mempelajarinya (belajar).

2) Definisi Operasional

Cara belajar merupakan cara yang dilakukan dalam pembelajaran kepada orang yang mempelajarinya. Cara belajar siswa dalam penelitian ini adalah teknik siswa dalam mempelajari Pelajaran di rumah. Indikator cara belajar ini siswa dilakukan dengan cara membuat jadwal belajar, membaca dan membuat catatan, mengulang bahan pelajaran, berkonsentrasi dalam belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. dengan kisi-kisi instrumen sebagai berikut;

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Cara Belajar

Variabel	Indikator	Nomor	Jumlah item soal
Cara Belajar (X ₁)	1. Membuat Jadwal	1, 2, 3, 4	4
	2. Membaca dan Membuat Catatan	5,6, 7, 8 9, 10,11,12	4 4
	3. Mengulangi Bahan Pelajaran	13, 14, 15,16	4
	4. Konsentrasi	17, 18,19, 20	4
	5. Mengerjakan Tugas		

b. Kelengkapan Sumber Belajar

1) Definisi Konseptual

Mulyasa, (2002: 48) sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam proses belajar mengajar

2) Definisi Operasional

Kelengkapan Sumber belajar merupakan sistem yang terdiri dari sekumpulan bahan, situasi, alat atau orang yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan siswa belajar secara individual dari sumber belajar yang tersedia. Sumber belajar siswa dalam penelitian ini adalah sumber belajar yang disediakan di sekolah berkaitan dengan mata pelajaran yang dipelajarinya. Indikator kelengkapan sumber belajar adalah kelengkapan sumber belajar wajib dan sumber belajar pendukung. Sumber belajar wajib terdiri dari buku teks/buku pelajaran, perpustakaan,. Sedangkan sumber belajar pendukung surat kabar, majalah, jurnal dan terbitan berkala lainnya. Dengan kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Kelengkapan Sumber Belajar

Variabel	Indikator	Nomor	Jumlah item soal
Sumber Belajar (X_2)	1. Sumber belajar wajib	1,2,3,4,5 ,8,9,10	8
	2. Sumber belajar pendukung	11,12,13,14,15,16,17 18	8

c. Prestasi Belajar

1) Definisi Konseptual

Menurut Badudu (2003: 258) Prestasi merupakan hasil yang dicapai dari apa yang dikerjakan atau sudah di usahakan siswa dan proses pembelajaran dalam waktu tertentu.

2) Definisi Operasional

Hasil belajar merupakan ukuran untuk mengetahui tingkat keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran, ukuran tersebut dinyatakan dalam angka-angka. Prestasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah nilai semester yang diperoleh siswa untuk mata pelajaran yang dipelajarinya. Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel hasil belajar adalah skala ratio yang dilihat dari hasil atau nilai semester siswa. Hasil nilai semester dikategorikan dalam dua kelompok yaitu lulus jika nilai lebih besar dari nilai KKM sebesar 65 dan tidak lulus jika nilai kurang dari nilai KKM sebesar 65.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

(1) Kuesioner

Menurut Sugiyono (2008:195) kuisisioner digunakan untuk memperoleh data tentang cara belajar dan kelengkapan sumber belajar siswa. dalam penelitian ini bersifat tertutup agar terdapat kesamaan jawaban masing-masing responden sehingga proses pengolahan data lebih mudah

(2) Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:231) teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar, jumlah siswa serta sejarah atau gambaran umum tentang SD Negeri 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung.

(3) Metode Observasi

Menurut Sugiyono (2008:203) Metode Observasi merupakan suatu proses yang kompleks suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. jadi metode observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara cermat dan sistematis disuatu lingkup tertentu.

3.5 Uji Persyaratan Instrumen

Kuesioner merupakan pengumpulan data yang utama dalam penelitian ini. Sebelum kuesioner disebarkan terlebih dahulu diadakan uji coba kuesioner. Uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas butir-butir pertanyaan.

1. Uji Validitas Angket

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat dan kevaliditasan dan ketepatan suatu instrumen. Unji validitas dilakukan pada 20 responden dalam populasi di luar sampel. Untuk mengukur tingkat

validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi *pearson product moment* yang menyatakan hubungan skor masing-masing pertanyaan dengan skor total.

Adapun rumusnya.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabe X dan Y
 X = skor total X
 Y = skor total Y
 n = Jumlah sampel yang diteliti

Kriteria pengujian, apabila $r_h > r_t$ dengan taraf signifikan 0,05 maka alat ukur dikatakan valid dan sebaliknya (Suharsimi Arikunto, 2006:170).

2. Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas digunakan rumus *Alpha cronbach* yang diujicobakan kepada 20 orang dalam populasi di luar sampel. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

r_{11} = Reliabilitas yang dicari
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah baris butir
 σ_t^2 = varians total
 k = banyaknya soal
 (Arikunto, 2006:196)

Selanjutnya menginterpretasikan besarnya nilai kuesioner adalah.

0,800 – 1,00 = Sangat tinggi

0,600 – 0,799 = Tinggi

0,400 – 0,599 = Cukup

0,22 – 0,399 = Rendah

0,00 – 0,199 = Sangat rendah

Kriteria pengujian apabila $r_h < r_t$ dengan taraf signifikan 0,05 maka kuesioner sebagai instrumen memenuhi syarat reliabel dan sebaliknya.

3.6 Pengujian Hipotesis

H_0 : Tidak ada hubungan antara cara belajar (X_1) dengan prestasi belajar (Y) pada siswa kelas 2 di SD Negeri 1 Labuhan Ratu Tahun Ajaran 2014/2015

H_1 : Ada hubungan antara cara belajar (X_1) dengan prestasi belajar (Y) pada siswa kelas 2 di SD Negeri 1 Labuhan Ratu Tahun Ajaran 2014/2015

H_0 : Tidak ada hubungan antara kelengkapan sumber (X_2) dengan prestasi belajar (Y) pada siswa kelas 2 di SD Negeri 1 Labuhan Ratu Tahun Ajaran 2014/2015

H_1 : Ada hubungan antara kelengkapan sumber (X_2) dengan prestasi belajar (Y) pada siswa kelas 2 di SD Negeri 1 Labuhan Ratu Tahun Ajaran 2014/2015

H_0 : Tidak ada hubungan antara cara belajar (X_1) kelengkapan sumber (X_2) dengan prestasi belajar (Y) pada siswa kelas 2 di SD Negeri 1 Labuhan Ratu Tahun Ajaran 2014/2015

H_1 : Ada hubungan antara antara cara belajar (X_1) kelengkapan sumber (X_2) dengan prestasi belajar (Y) pada siswa kelas 2 di SD Negeri 1 Labuhan Ratu Tahun Ajaran 2014/2015

kriteria Pengujian

1) Hipotesis Pertama

Hubungan antara cara belajar (X_1) dengan prestasi belajar IPS (Y) signifikan jika diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$

2) Hipotesis Kedua

Hubungan antara Kelengkapan Sumber Belajar (X_2) dengan prestasi belajar IPS (Y) signifikan jika diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$

3) Hipotesis ketiga

Hubungan antara Kelengkapan cara belajar (X_1) Sumber Belajar (X_2) dengan prestasi belajar IPS (Y) signifikan jika diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$

Untuk pengujian hipotesis secara parsial digunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* ditulis dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara gejala X dan Y

N = Skor butir X

Y = skor gejala Y

N = jumlah sampel

(Arikunto, 2006:274).

Untuk pengujian hipotesis secara simultan digunakan rumus

$$R_{y.12} = \sqrt{b_1 r_{y1} + b_2 r_{y2}}$$

Selanjutnya harga R_{hitung} dibandingkan dengan harga R_{tabel} , dengan taraf kesalahan 0,05, bila $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka koefisien yang diuji adalah signifikan yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi, dan sebaliknya bila $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka koefisien yang diuji tidak signifikan (Sugiyono, 2011:190).

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan model korelasi *Pearson Product Moment* baik parsial maupun korelasi berganda. Korelasi parsial ditulis dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara gejala X dan Y

N = Skor butir X

Y = skor gejala Y

N = jumlah sampel

(Arikunto, 2006:274).

Setelah diperoleh besarnya r maka akan dibandingkan antara perolehan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Tolak H_0 jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, terima H_0 jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan mengambil taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (Sugiyono, 2011:184).

Adapun untuk mencari rumus koefesien korelasi ganda dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut:

1. Mencari nilai korelasi masing-masing variabel (parsial)

$$r_{yx_1x_2} = \frac{r_{yx_1} - r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{\sqrt{1 - r_{yx_2}^2} \sqrt{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$ = korelasi variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{yx_1x_2}$ = korelasi Product Moment antara X_1 dan X_2 dengan Y

2. Mencari nilai b

$$b_1 = \frac{r_{yx1x2} - r_{yx1x2}}{1 - r_{x1x2}^2}$$

3. Mencari nilai korelasi ganda

$$R_{y.12} = \sqrt{b_1 r_{y1} + b_2 r_{y2}}$$

Selanjutnya harga R_{hitung} dibandingkan dengan harga R_{tabel} , dengan taraf kesalahan 0,05, bila $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka koefisien yang diuji adalah signifikan yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi, dan sebaliknya bila $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka koefisien yang diuji tidak signifikan (Sugiyono, 2005:190). Seluruh pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistic Packages Service Solution (SPSS) 18.0*